

Implementasi Sistem Informasi Absensi Pegawai di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang

Davyna Salsabila^{1*}, Uus Mohammad Darul Fadli²

Program Studi Manajemen, Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2}

*Email Korespondensi: mn21.davynasalsabila@mhs.ubpkarawang.ac.id

Diterima: 07-07-2024 | Disetujui: 08-07-2024 | Diterbitkan: 09-07-2024

ABSTRACT

One of the important information developments is technology, the increasing need for the use of data processing tools that function to make it easier for a government agency, namely the Personnel and Human Resources Development Agency, to check the attendance of employees at work. Attendance is a data collection activity to determine the number of employee attendance. The aim of this research is to analyze the implementation of the Employee Attendance Information System Application at the Karawang Regency Manpower and Transmigration Service. Therefore, researchers want to know more about how the application system works. The method uses qualitative descriptive methods. The description method is a method for researching the status of a human group, an object, a condition, a system of thought, or a class of events in the present. Data was obtained by collecting data using the interview method, observing for 1 month. and data analysis interpreting data obtained in the field from respondents. to obtain data sources in the field. The Attendance Application is a system used to record attendance at work online as needed to make it easier to record attendance. Based on the research results, the implementation of the attendance system at the Karawang Regency Manpower and Transmigration Service to discipline employees and increase professionalism at work has been very good, so that employee attendance and employee performance are optimal.

Keywords: Employees, Attendance Application, Implementation

ABSTRAK

Salah satu perkembangan informasi yang penting adalah teknologi, semakin dibutuhkannya penggunaan alat pengolah data yang berfungsi untuk mempermudah sebuah instansi pemerintahan yaitu Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia mengecek kehadiran para karyawan dalam bekerja. Absensi adalah sebuah kegiatan pengambilan data guna mengetahui jumlah kehadiran karyawan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Absensi Pegawai Di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Karawang. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana sistem kerja aplikasi tersebut. Metode yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskripsi adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Data diperoleh dengan pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi selama 1 bulan. serta analisis data menginterpretasikan data yang diperoleh di lapangan dari para responden. untuk mendapatkan sumber data di lapangan. Aplikasi Absensi adalah sebuah sistem yang digunakan untuk pencatatan kehadiran di tempat kerja secara online sebagaimana dibutuhkan untuk mempermudah pencatatan presensi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pada pelaksanaan implementasi sistem absensi di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang untuk mendisiplinkan pegawai serta meningkatkan profesionalitas dalam bekerja sudah sangat baik, sehingga kehadiran pegawai serta kinerja pegawai menjadi optimal.

Kata kunci: Karyawan, Aplikasi Absensi, Implementasi

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

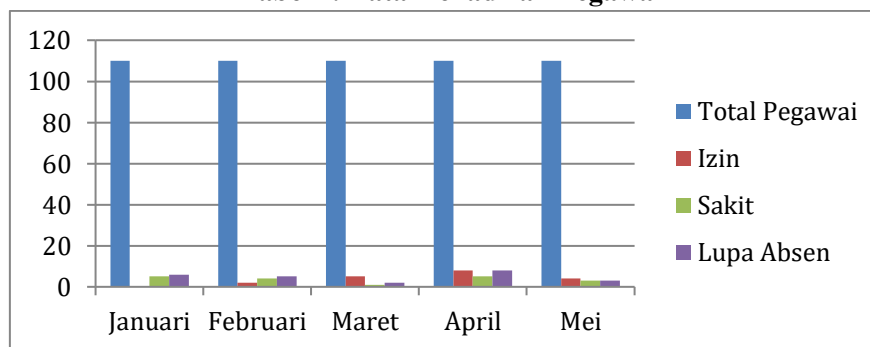
Davyna Salsabila, & Uus Mohammad Darul Fadli. (2024). Implementasi Sistem Informasi Absensi Pegawai di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 109-120. <https://doi.org/10.62710/gx1exa76>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat dan canggih dalam era digitalisasi yang terus berkembang. Tidak mengherankan bahwa kemajuan tersebut dimanfaatkan oleh banyak sektor, baik swasta maupun pemerintahan. Pemerintah harus menggunakan teknologi untuk mengembangkan sistem pemerintah yang lebih canggih dan inovatif. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang masalah kepatuhan hadir menjadi fokus utama dalam menjaga kedisiplinan dan efektivitas pelaksanaan tugas-tugas pelatihan. Oleh karena itu, Aplikasi Sistem Informasi Absensi Pegawai menjadi langkah strategis dalam upaya meningkatkan tingkat kehadiran dan kedisiplinan karyawan. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Karawang melaunching Aplikasi Absensi Via Smartphone, Aplikasi ini dinamakan SIAP (Sistem Informasi Absensi Pegawai) dan dirancang untuk mengganti mesin absensi fingerprint. Aplikasi Sistem Informasi Absensi Pegawai diimplementasikan pada tahun 2017, Aplikasi ini merupakan Aplikasi Absensi Online berbasis GPS (Global Positioning System) yang dapat diakses melalui android maupun website. Aplikasi ini dibuat untuk menyempurnakan kekurangan absensi fingerprint dan menutup peluang itu dengan membuat aplikasi Presensi Online yang wajib dimiliki oleh seluruh pegawai di Dinas Pemerintah Kota Karawang. Ini akan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, dan aksesibilitas manajemen kehadiran karyawan, serta memudahkan proses manajemen sumber daya manusia secara keseluruhan.

Aplikasi Absensi adalah sebuah sistem yang digunakan untuk pencatatan kehadiran di tempat kerja secara online sebagaimana dibutuhkan untuk mempermudah pencatatan presensi, dimana data kehadiran ini dapat disimpan dan digunakan untuk kepentingan dalam memudahkan pembuatan laporan kehadiran kerja. (Permana, 2022). Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi kehadiran pegawai di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang yang terdokumentasi dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Data Kehadiran Pegawai



Sumber data : Hasil Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan tabel 1 yang disajikan terlihat bahwa tingkat kedisiplinan belum mencapai tingkat optimal. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian total tertinggi 21 orang pada bulan April, sehingga setiap manajer tugas karyawan dapat memantau gambaran ketidak hadiran terkait tingkat kedisiplinan. Aplikasi ini hanya bisa digunakan di dinas pemerintahan Kota Karawang, namun kabarnya akan dibatasi lagi cakupannya untuk mencegah kecurangan kehadiran, apalagi jika ada yang absen namun tidak ada di ruangan. Oleh karena itu, pihak kantor pun membatasi cakupan area aplikasi dan

menyesuainya dengan lokasi tempat tinggal karyawan. Aplikasi ini hanya dapat digunakan oleh mereka yang terdaftar sebagai pegawai Dinas tenaga kerja dan transmigrasi Kabupaten Karawang.

Untuk mengetahui kepatuhan hadir pegawai dapat dilihat dari presentasi kehadiran dikantor dinas, maka dari itu diperlukannya sistem absensi agar mampu mencatat dan mengumpulkan seluruh kehadiran. Jika dilakukan secara manual kemungkinan instansi akan mengalami kesulitan karena adanya banyaknya karyawan, maka diperlukannya Absensi Online. Sehingga Peneliti Tertarik Untuk mengangkat judul “Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Absensi Pegawai di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Karawang”

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif, yaitu menguraikan data yang dikumpulkan dan dianalisis.. Subjek dari penelitian ini ada pada bagian aplikasi Sistem Informasi Absensi Pegawai online. Yang menjadi objek penelitian ini adalah Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Karawang.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari hingga April Tahun 2024 di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Karawang yang berlokasi di Jalan Surotokunto No.Km.6, Warungbambu, Kec. Karawang Tim., Karawang, Jawa Barat 41371.

Responden

Responden dalam penelitian ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan data wawancara, kemudian pemilihan orang yang akan diwawancarai dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang. Responden penelitian terbagi menjadi dua yaitu :

1. Responden Utama pada penelitian ini adalah Kasubbag Divisi SDM yaitu Bapak Ahmad Jamaludin Gaffar S.H. Hal ini dikarenakan Kasubbag Divisi SDM adalah responden yang mengetahui dan memahami mengenai Implementasi aplikasi.
2. Responden Tambahan Yaitu responden tambahan pada penelitian ini adalah oleh Bapak Agung Jauhari selaku Kepala bidang UPTD Balai Latihan Kerja. mendapatkan bimbingan secara langsung oleh Bapak Suryadin Akbar dan Ibu Iis bagian tata usaha serta para karyawan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang.

Tabel 2. Tabel Protokol Riset

Variabel	Dimensi	Indikator	Informan	Metode Pengumpulan Data	Alat Bantu
Implementasi Aplikasi Siap (X1)	Peningkatan Produktivitas	1. Adanya perbaikan sistem pada metode absensi pegawai 2. Tingkat keefektifan bisa mempengaruhi kinerja	Kepala Bidang (1) Karyawan (29)	Wawancara Survey lapangan	Alat Tulis Alat rekam Video Camera
	Praktis	Sangat berguna dalam kemudahan mengorganisir pegawai	Kepala Bidang (1) Karyawan (29)	Wawancara Survey lapangan	Alat Tulis Alat rekam Video

Implementasi Sistem Informasi Absensi Pegawai di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang

(Salsabila, et al.)

Efisien	1. Lebih menghemat tenaga dan waktu 2. Bisa diakses dimana saja selama menggunakan internet	Kepala Bidang (1) Karyawan (29)	Wawancara Survey lapangan	Camera Alat Tulis Alat rekam Video Camera
Transparansi	1. Mengetahui jumlah izin cuti yang diperoleh dan dipakai 2. Dapat memastikan gaji yang diperoleh oleh pegawai	Kepala Bidang (1) Karyawan (29)	Wawancara Survey lapangan	Alat Tulis Alat rekam Video Camera
Tingkat Keamanan Tinggi	1. Absen pegawai harus menentukan titik koordinat 2. Menekankan tidak adanya kecurangan	Kepala Bidang (1) Karyawan (29)	Wawancara Survey lapangan	Alat Tulis Alat rekam Video Camera

Sumber data : Hasil Olahan Penulis, 2024

Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling

Penelitian ini melibatkan 5 orang, dengan 4 orang dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang dan 1 orang dari bidang sekretariat. Mengingat ukuran populasi dari penelitian ini sebanyak 5 orang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh (sensus) yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel. Karena ukuran populasi yang relatif kecil dan ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, teknik sampel jenuh (sensus) digunakan. Salah satu syarat penelitian adalah data yang akurat dari sumber data yang dapat dipertanggung jawabkan serta sesuai dengan tujuan penelitian yang bersangkutan.

Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Pengumpulan sumber data primer dilakukan dengan menggunakan survei langsung ke Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Karawang. sebagai tempat objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data yang akurat. Adapun data yang diperoleh dengan meliputi:

- Wawancara Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang Analisis Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Absensi Pegawai di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang, peneliti melakukan wawancara dengan responden. Peneliti bertindak sebagai pewawancara dan memandu proses wawancara. Namun, responden adalah wawancarai yang dimintai informasi oleh peneliti.
- Observasi Penelitian ini menggunakan pengamatan langsung untuk mengamati dan mencatat gejala yang terkait dengan subjek penelitian. Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana Sistem Informasi Absensi Pegawai digunakan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang..
- Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi. Studi dokumen merupakan bagian dari penelitian kualitatif yang menggunakan teknik observasi dan wawancara. Jadi, dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang di dapatkan di lapangan.

2. Data Sekunder

Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari Sejarah, literatur dan profil Dinas, Implementasi absensi karyawan Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Karawang, Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan

Implementasi Sistem Informasi Absensi Pegawai di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang

(Salsabila, et al.)

dengan topik permasalahan yang diteliti dan Sumber internet atau website yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data kualitatif digunakan; data yang diperoleh dari informan di lapangan diuraikan dan ditafsirkan dengan mempertimbangkan hubungan antara fakta, data, dan informasi. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk menghasilkan gambaran yang lebih baik tentang masalah penelitian dan membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

NO	NARASUMBER	STATUS	USIA
R1	Bapak Agung	Kepala bidang Latihan Kerja	Laki-laki 42 Tahun
R2	Bapak Ahmad	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	Laki-laki 38 Tahun
R3	Bapak Suryadin	Karyawan	Laki-laki 35 Tahun
R4	Ibu Iis	Karyawan	Perempuan 37 Tahun
R5	Ibu Helda	Karyawan	Perempuan 31 Tahun

Hasil Wawancara

Setelah melakukan pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, maka didapat penjelasan tiap indikator yang digunakan untuk implementasi Aplikasi Sistem Informasi Absensi Pegawai di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Karawang sebagai berikut:

1. Produktivitas

Wawancara informan 1 mengatakan bahwa *“Karena absen jari tidak efektif butuh waktu untuk laporan sehingga dengan perkembangan zaman serta mudah diakses pula untuk BKPSDM jika menggunakan aplikasi siap”* Wawancara informan 2 yang menyatakan seputar bagaimana persiapan dalam penerapan aplikasi SIAP di Kabupaten Karawang *“Bahwa persiapan dalam penerapan aplikasi SIAP adalah dengan mengetahui apa itu aplikasi SIAP dan bagaimana penggunaan dari sistem SIAP Dengan demikian, pegawai tidak akan salah arti atau bingung tentang cara kerja sistem presensi aplikasi SIAP ini karena pengetahuan tentang pembagian sistem aplikasi ini telah disiapkan”* Wawancara informan 3 juga menambahkan bahwa alasan dikembangkannya aplikasi SIAP adalah *“Mulai hadir aplikasi SIAP pada tahun 2017 untuk mendisiplinkan pegawai karena saat menggunakan aplikasi sebelumnya masih belum efektif dalam hal hasil data presensi pegawai lalu jam absen pegawai juga tidak teratur kurang sikap kedisiplinannya yang menyebabkan data yang bisa dimanipulasikan hasil data absen tersebut”* Wawancara informan 4 menyatakan bahwa *“Kami sedikit berat karena aplikasi SIAP dibuat untuk mendisiplinkan pegawai karena saat menggunakan aplikasi sebelumnya masih belum efektif dalam hal hasil data presensi pegawai lalu jam absen pegawai juga tidak teratur kurang sikap kedisiplinan pegawai yang menyebabkan data yang bisa dimanipulasikan hasil data absen tersebut”* Wawancara informan 5 *“bahwa peranan pegawai dapat menjadi faktor pendukung pencapaian tujuan atau kebijakan-kebijakan baru yang akan dilaksanakan, jika tidak, tidak akan tercapai dengan baik”*

Setelah menggunakan aplikasi, pegawai menjadi lebih fleksibel pada saat proses absensi yang sebelumnya tidak fleksibel, menurut temuan wawancara dan pengalaman di lapangan. Smartphone juga dapat digunakan untuk keakuratan dan mengurangi kehilangan data.

2. Kepratisian

Wawancara informan 1 menjelaskan tentang Norma yang berlaku *“Kehadiran tidak boleh terlambat dan pulang duluan karena disistem sudah disediakan jam kerjanya, dan titik koordinat GPS sudah disesuaikan ditempat dinas dimana kita bekerja”* kemudian Menurut informan 2 *“Dengan ini dapat mengurangi mobilitas ketika akan absen (pagi, siang, sore), sehingga tidak perlu mengantri lagi. Jadi, pegawai tidak bisa sembarangan karena ada tugas kinerja pegawai yang harus diisi di Aplikasi Absensi SIAP untuk bentuk laporan kinerja pegawai di hari tersebut”* Wawancara informan 3 juga menambahkan cara mengimplementasikan aplikasi bahwa *“Para pegawai cukup dengan memasukkan NIP (Nomor Induk Pegawai) sebagai username dan password yang telah disiapkan. Cara tersebut menjadi alasan mengapa hanya pegawai yang terdaftar saja yang bisa mengakses aplikasi tersebut. jika orang lain semisal dari Kabupaten atau luar dinas yang tidak terdaftar tidak dapat mengakses aplikasi tersebut alias tidak bisa absen melalui aplikasi tersebut.”* Wawancara informan 4 *“Aplikasi SIAP Kota Karawang sudah dapat diakses melalui website resmi <https://siap.bkpsdm.karawangkab.go.id/> atau dapat mengunduh aplikasinya di Playstore atau Appstore di masing-masing smartphone pegawai”* Wawancara informan 5 *“kita bisa menambahkan fitur penambahan foto dan lokasi GPS berdasarkan kondisi real dari user tersebut dengan smartphone mereka masing-masing”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut disebutkan bahwa setiap pegawai akan sangat dipermudah dengan adanya sistem baru ini serta para pegawai sudah sesuai aturan dan kebijakan yang berlaku serta pada dasarnya mempunyai mobilitas yang tinggi sehingga pengguna tidak kesulitan untuk memverifikasikan kehadirannya.

3. Efisien

Wawancara informan 1 *“Kepatuhan serta bertanggung jawab adalah kunci dari suksesnya implementasi aplikasi SIAP untuk menanggulangi ASN yang nakal karena terlambat absen.”* Wawancara informan 2 *“Perkembangan waktu yang terus meningkat dimana internet banyak diminati masyarakat dalam penyediaan aplikasi selain cepat diakses juga mempermudah masyarakat untuk melakukan hal-hal praktis tanpa memakan waktu yang lama”* Wawancara informan 3 *“Jika seorang pegawai tidak dapat menggunakan aplikasi ini dan tidak melakukan absensi, mereka akan dianggap telat. Aplikasi ini hanya dapat digunakan selama waktu yang ditetapkan untuk melakukan presensi, yaitu jam masuk kerja dari pukul 07.00-07.30 WIB, jam istirahat dari pukul 12.45 hingga 13.00 WIB, dan jam pulang kantor dari pukul 16.00 hingga 17.00 WIB”* kemudian Wawancara informan 4 mengatakan pengaturan jam kerja bahwa : *“Untuk melakukan absensi hanya mengikuti sesuai jadwal jam kerja masuk dan pulang pegawai yang telah ditentukan oleh dinas”* Wawancara informan 5 mengatakan dengan absen ini dapat mengetahui jumlah izin cuti yang diperoleh dan dipakai *“Ketika sudah melakukan dokumentasi absen diri, setelah itu akan ada tampilan dokumentasi dari seluruh karyawan dan kita semua dapat mengetahui juga tanggal kerja dan hari libur kerja”*

Menurut hasil wawancara menyatakan bahwa setelah menggunakan aplikasi tersebut para pegawai lebih disiplin dalam melakukan presensi baik jam masuk kerja, istirahat, dan jam pulang kantor agar para pegawai memiliki rasa kepatuhan dan sadar akan waktu.

4. Transparansi

Wawancara informan 1 *“Pada setiap Smartphone dapat digunakan untuk melakukan absensi dengan mengaktifkan tools Global Positioning System (GPS) pada setiap masing-masing Smartphone pegawai tersebut, sehingga pegawai yang hendak melakukan absensi tidak perlu ke kantor untuk melakukan absensi manual melainkan setiap pegawai dapat melakukan absensi dari titik wilayah tugas dinas masing-masing”* Wawancara informan 2 *“Pegawai di Bagian Umum sudah terbiasa dengan sistem presensi online ini sehingga tidak ada pegawai yang lalai terhadap kebijakan tersebut dan dapat dikatakan sudah berhasil mendisiplinkan pegawainya”* Wawancara informan 3 *“Hal ini disebabkan sistem yang ketat seperti ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak kantor, jika melanggar pasti akan ada pengurangan poin pegawai yang berpengaruh pada pemotongan gaji pegawai nantinya. Sehingga dengan ketentuan tersebut pastinya para pegawai juga akan berpikir dua kali jika ingin melanggar kebijakan tersebut”* Wawancara informan 4 *“untuk menghindari kecurangan dalam penggunaan dalam melakukan absensi dalam aplikasi ini juga menggunakan fitur kamera selfie saat itu juga tanpa dapat mengupload foto dari galeri yang telah tersimpan untuk menghindari kecurangan absensi”* Wawancara informan 5 menjelaskan bahwa Tingkah laku karyawan *“Sistem SIAP diciptakan oleh BKPSDM untuk meningkatkan kedisiplinan dan memperketat tindakan kedisiplinan Pegawai ASN di Kabupaten Karawang”* dilanjut oleh R4 bahwa *“Untuk di Disnakertrans Karawang hanya ada absen SIAP untuk menjaga kedisiplinan pegawai”*

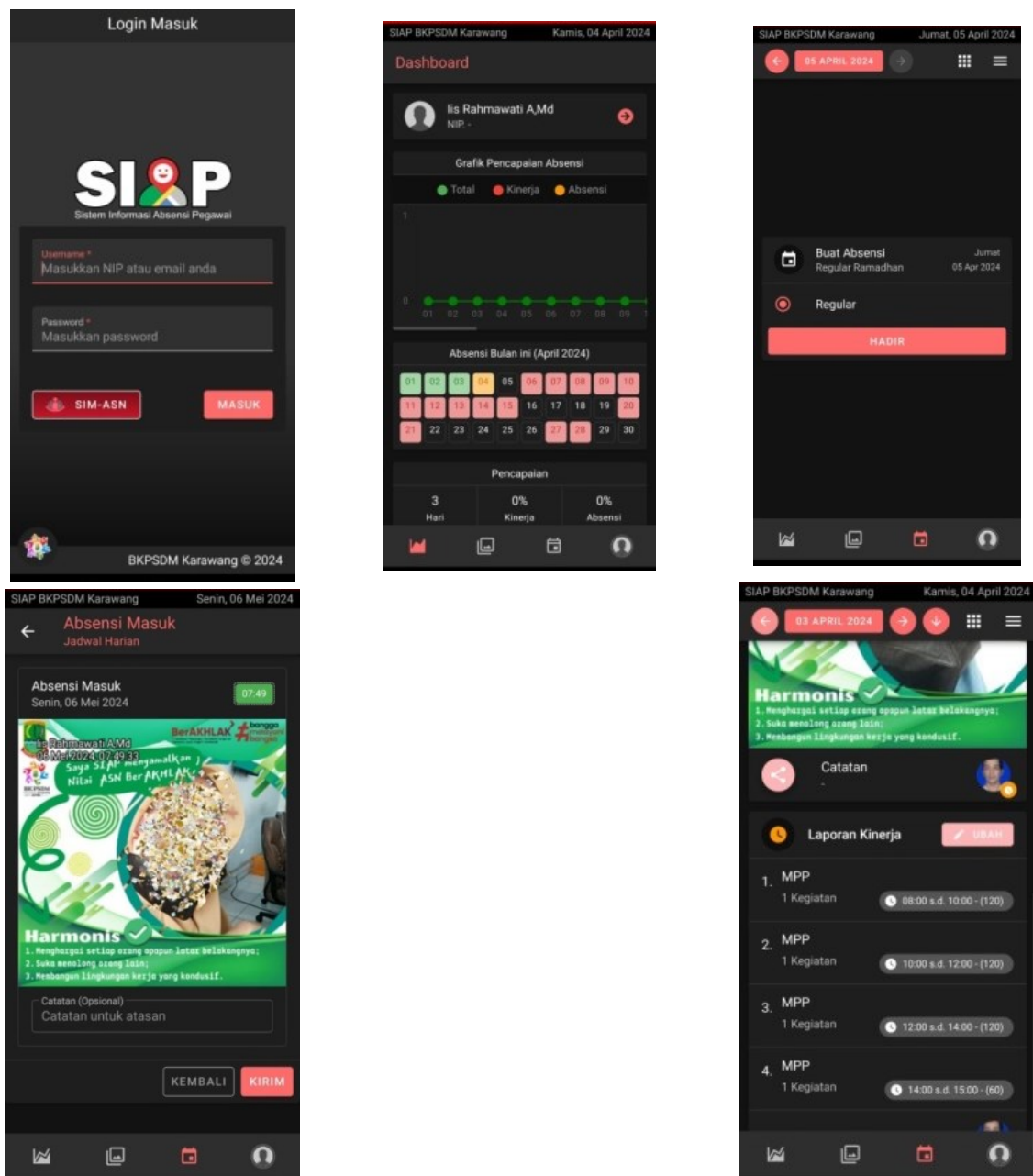
Menurut hasil wawancara menyatakan bahwa setelah menggunakan aplikasi tersebut para pegawai sudah cukup paham mengenai permasalahan setelah menggunakan aplikasi ini dan tidak akan ada lagi tingkah laku kecurangan dari semua pegawai dan sistem yang sekarang sudah ketat akan peraturan yang berlaku.

5. Tingkat Keamanan Tinggi

Wawancara informan 1 mengatakan *“sistem ini memiliki menu data kehadiran dimana pada menu ini dashboard dapat melihat data kehadiran pada setiap bulannya pegawai yang melakukan absen masuk dan absen pulang”* Wawancara informan 2 *“sistem ini dapat mengatasi kecurangan pengisian absensi pegawai, dapat mengelola data dan informasi pegawai serta dapat menghitung rekapitulasi absensi secara akurat”* Wawancara informan 3 *“User karyawan dapat menginput absen, tugas dan melihat feedback dari admin. Sedangkan admin dapat menginput serta mengoutput absen, tugas dan feedback untuk user karyawan serta memonitoring semua user karyawan yang ada”* Wawancara informan 4 mengatakan kendala yang ditemukan *“Sering terjadinya error system dan slow respons yang disebabkan oleh lemahnya sinyal, sehingga mengharuskan melakukan absen secara manual”* Wawancara informan 5 *“Hal ini pastinya sangat membantu pemerintah dalam memberikan pengawasan kepada pegawainya”*

Hasil wawancara menunjukkan bahwa tingkat keamanan aplikasi cukup baik untuk memastikan bahwa itu didaftarkan di database dan lokasi akan secara otomatis memverifikasi keberadaan pengguna setelah digunakan.

Gambar 1. Halaman Aplikasi SIAP



Sumber data : Aplikasi SIAP diakses 4 april 2024

PEMBAHASAN

Bahwa dari lima indikator yaitu Peningkatan Produktivitas, Praktis, Efisien, Transparansi dan Tingkat Keamanan Tinggi. Sehingga dari penjelasan tersebut membuktikan bahwa setiap karyawan taat dan patuh dalam menerapkan sistem aplikasi ini, sehingga mereka menjadi lebih disiplin setiap hari dan meningkatkan kinerja. Karena sistem yang ketat dan aturan yang mengikat, tingkat kehadiran pegawai di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang lebih tinggi dari sebelumnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan kebijakan aplikasi SIAP adalah komunikasi yang efektif yang dilakukan oleh seluruh pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang.

Dengan demikian, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang berhasil menerapkan sistem aplikasi ini. Namun demikian, ada beberapa hambatan yang menghalangi aplikasi tersebut. Yang pertama adalah sinyal yang baik dan koneksi internet; jika sinyal buruk, itu bisa menjadi masalah ketika pegawai ingin melakukan absensi. Ada kemungkinan buruk bahwa absensi tidak dapat masuk dan tercatat di sistem. Selain itu, aplikasi absensi SIAP mungkin mengalami bug sistem, yang menyebabkan sistem tidak dapat menerima absensi yang masuk. Tapi jika terjadi kesalahan akses data, hal itu tidak perlu dikhawatirkan lagi karena sudah diatasi dengan penginputan data pada mesin scan yang ada di setiap kantor. Karena itu, para pegawai tidak perlu risau akan masalah tersebut.

KESIMPULAN

Sebagai hasil dari penerapan Sistem Informasi Absensi Pegawai, Pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang telah mencapai tujuan pemerintah dengan baik. Absensi SIAP dapat meningkatkan kedisiplinan pegawai dengan meningkatkan kehadiran dan laporan kinerja. Dengan aplikasi ini, karyawan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang menjadi lebih disiplin dan mematuhi aturan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pegawai tetap tenang saat melakukan presensi, meskipun mereka harus menyesuaikan diri dengan sistem baru dengan ketentuan yang lebih ketat. Menurut pegawai bagian umum, aplikasi tersebut telah berhasil mendisiplinkan yang memiliki tingkat kehadiran yang tinggi berdasarkan data yang diberikan selama penelitian dan tingkat kehadiran yang tinggi setelah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Absensi Pegawai. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan tersebut sudah dapat dianggap berhasil.

Untuk menyimpulkan, beberapa saran yang diberikan di atas adalah sebagai berikut: server absensi tidak diperbarui, sehingga sering terjadi kendala saat aplikasi pegawai absen; perlakuan yang adil dengan memberikan penghargaan kepada pegawai yang mengikuti peraturan dan kebijakan dan hukuman bagi mereka yang melanggar, terutama terkait jam kerja; menjaga keakuratan dan keamanan sistem; dan memastikan bahwa orang tidak dapat tertipu oleh absensi pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, U., & Karmila, S. (2022). Sistem Informasi Absensi Pegawai Berbasis Web di Kantor Desa Nagreg. *INTERNAL (Information System Journal)*, 5(1), 90–101. <https://doi.org/10.32627/internal.v5i1.532>

- Dalimuthe, N. W. (2022). Efektivitas Penerapan Absensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Dinas Tenaga kerja Provinsi Sumatera Utara. *Universitas Medan Area*, 33. <https://repository.uma.ac.id/handle/123456789/18210>
- Rosad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>
- Utami, N. T., & Wolor, C. W. (2024). Analisis Kepatuhan Kerja Anggota di Polsek Pademangan Gambar 1 Faktor Kepatuhan di Polsek Pademangan. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 3(1).
- Wanta, Yuliawaty, J., & Irfani, N. A. (2022). Pengaruh Aplikasi Absensi Siap (Sistem Informasi Absensi Pegawai) Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Karawang. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi (JMMA)*, 02(03), 575–587.
- Leilani, E. R., & Kusnanto, D. (2024). Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2547–2562. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i>
- Oktariani, T. Q., Purwanti, D., & Mulyadi, A. (2021). Pengaruh Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Absensi Pegawai Terhadap Kedisiplinan Pegawai. *Jurnal GOVERNANSI*, 7(2), 81–88.
- Aditya Wisnu Ardhana, & Uus Muhammad Darul Fadli. (2023). Penggunaan Website Sipmen Pada Penilaian Kinerja Pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(3), 83–91. <https://doi.org/10.55606/optimal.v3i3.1795>
- Kurniawati, M. (2023). Implementasi Tugas dan Tanggung Jawab Kanit Reskrim Dalam Meningkatkan Kinerja Anggota Reskrim Pada Polsek Karawang Kota. 2(3), 110–114.
- Marwiyah, S., Septiandika, V., & Priastutik, W. S. (2022). Analisis Implementa Aplikasi SIAP Terhadap Tingkat Kepatuhan Hadir ASN di Bagian Umum Pemerintah Kota Probolinggo. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(3), 10088–10096. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i3.3344>
- Salsabila, D. L., & Fadli, U. M. D. (2023). Analisis Pelaksanaan Program Pelatihan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pada Pt Pupuk Kujang Cikampek. *Jurnal Economina*, 2(6), 1281–1294. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.598>
- Permana, B. A. (2022). Aplikasi Presensi Online Menggunakan Validasi Jarak Lokasi Pengguna Berbasis Android. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 3(1), 86–92. <https://doi.org/10.33365/jatika.v3i1.1865>